

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan kosakata buku *Minna No Nihongo 1 dan 2* pada mahasiswa

program studi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2012 masih kurang

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh informasi bahwa penguasaan kosakata pada buku *Minna No Nihongo 1 dan 2* pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2012 yaitu terdapat 1 orang mendapat kriteria **sangat baik**, 6 orang mendapat kriteria **cukup baik**, 3 orang mendapat kriteria **baik**, 15 orang **kurang baik**, dan 36 orang yang mendapat kriteria **sangat kurang baik**. Dari seluruh pengelompokkan tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata buku *Minna No Nihongo 1 dan 2* pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2012 masih kurang.

2. Penguasaan Kosakata buku pelajaran *Minna No Nihongo* berpengaruh

positif dan signifikan terhadap kelulusan JLPT N4.

Penguasaan kosakata yang baik akan membuat pembelajar lebih mudah memahami penjelasan dari guru atau dosen maupun saat mengerjakan soal tes ujian.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa penguasaan kosakata berpengaruh pada hasil ujian tes. Peneliti membuktikan bahwa penguasaan kosakata buku *Minna No Nihongo 1 dan 2* berpengaruh terhadap kelulusan tes JLPT

N4 pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2012. Pembuktian pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis regresi linear sederhana menyatakan bahwa penguasaan kosakata berpengaruh positif, signifikan dan penguasaan kosakata berpengaruh sebesar 31,9 % terhadap Kelulusan JLPT N4. Sisanya 68,1% dapat dijelaskan oleh variabel lain seperti pemahaman atau penguasaan pada sesi ujian yang lain dan karena faktor keberuntungan peserta tes ujian JLPT N4.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran agar penelitian ini dapat bermanfaat

1. Bagi Pembelajar Bahasa Jepang

Sebaiknya pembelajar bahasa Jepang lebih memperhatikan pemahaman atau perbendaharaan kosakata untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Jepang dengan memperhatikan beberapa aspek berbahasa dan dapat mengaplikasikan kemampuan berbahasa dengan baik secara lisan maupun secara tulisan.

2. Bagi Pengajar Bahasa Jepang

Pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas, hendaknya pengajar dapat lebih memperhatikan penguasaan kosakata pembelajar, dan sebaiknya pengajar dapat memicu semangat pembelajar dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya pada pembelajaran kosakata karena perbendaharaan

kosakata berperan penting dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa asing.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang meneliti serupa, hendaknya bisa menambahkan variabel lain yang mendukung terhadap hasil tes ujian sehingga terdapat perbandingan antara penelitian ini dengan penelitian selanjutnya.

